TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i5

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN BERPASANGAN

Imanuddin
SD Negeri 2 Rumbuk Timur
Imanuddin@gmail.com

Abstract

The type of research being conducted was classroom action research (PTK) where the target was fifth grade students at SD 2 Rumbuk Timur. The purpose of this classroom action research (PTK) was to find out how far PJOK students' learning outcomes had increased by implementing pair games. class action (CAR) was carried out in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven to be able to improve student learning outcomes by achieving the specified classical completeness of 85%. Classical completeness 70% obtained in the first cycle, can be increased in the second cycle to 100%. In terms of student activity there was also an increase, namely in cycle I, the moderately active category was obtained, increasing to the active category. The results of this action research show that the application of Using Pairs Games can improve student learning outcomes in PJOK lessons with completeness reaching 100%.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem-Based Learning Methods*

Abstrak: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan Kelas (PTK) dimana sasarannya adalah siswa kelas V di SD 2 Rumbuk Timur.Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatkan Hasil belajar siswa pelajaran PJOK dengan menerapkan Permainan Berpasangan.Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dengan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Ketuntasan Klasikal 70% diperoleh pada siklus I, dapat meningkat pada siklus II menjadi 100 %. Dari segi aktivitas siswa juga ada peningkatan yaitu pada siklus I diperoleh kategori cukup aktif meningkat menjadi kategori aktif. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan Menggunakan Permainan Berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK dengan ketuntasan mencapai 100 %.

Kata Kunci : Hasil belajar, Metode Problem-Based Learning

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk sosial, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pada kenyataannya, pendidikan PJOK adalah satu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan tekhnik dasar pasing. Lebih khusus lagi, PJOK berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Kurikulum pendidikan dasar pada mata pelajaran PJOK disebutkan tujuan umum pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, kemampuan gerak dasar, serta berbagai aktifitas jasmani agar tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Pendidikan jasmani juga harus memberikan pengalaman yang seimbang dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan ranah fisik, psikomotor, kognitif dan afeksi. Dalam hal ini masih berkaitan dengan tingkat kematangan subjek siswa itu sendiri. Dikarenakan peserta didik usia sekolah dasar adalah kelompok masyarakat yang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kerawanan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan.Sebagai pendidik yang objeknya pada pendidikan jasmani di sekolah dasar sebaiknya perlu memahami tentang bola voli agar dalam mentransfer ilmu, terutama dalam tekhnik-tehknik dasar pasing agar tidak mengalami kesulitan dan yang akan mengakibatkan terhambatnya pemahaman siswa tentang tekhnik dasar bermain voli. Peran seorang pendidik yaitu ikut serta memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan atau mencoba melakukan pasing sesering mungkin dalam pembelajaran untuk tumbuh kembangnya kemampuan peserta didik di sekolah dasar.

Dalam pembelajaran PJOK diperlukan modifikasi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat mencerminkan karakteristik program PJOK itu sendiri, yaitu

develomentally appropriate practice (DAP) yang berarti bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi Siswa, dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan siswa yang diajarnya. Upaya memodifikasi pembelajaran dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang kurang bisa melakukan tekhnik dasar bola Voli khususnya pasing dikarenakan sarana dan prasarana dan alat permaina bola Voli, hal ini perlu adanya pengembangan model pembelajaran PJOK. Dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, sehingga menghasilkan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Guru PJOK benar-benar diharapkan untuk dapat memberikan suasana baru terhadap pembelajaran yang selama ini dianggap membosankan. Sehingga siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas pendidikan jasmani sehingga hasil pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan.

SDN 2 Rumbuk Timur adalah salah satu sekolah dasar di kecamatan Sakra . Dalam pembelajaran bola Voli, siswa di sekolah kami banyak mengalami kendala. Hal itu dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan standar dalam permainan Bola Voli.

Dari data perolehan nilai siswa Kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur pada pembelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Bahkan dari 30 siswa hanya ada 7 siswa yang telah mencapai KKM. Sehingga hanya23% ketuntasan yang dicapai, padahal target ketuntasan yang akan dicapai adalah 75,00%. Sehingga masih sangat jauh dari yang diharapkan.Dalam hal ini peneliti akan menerapkan dengan bermain secara berpasangan. Permainan ini akan dimainkan dalam sarana prasarana yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 12 orang yang masing-masing tim 6 orang, serta menggunakan bola Voli yang standar. Dengan menerapkan bermain berpasangan, kemampuan dan fisik siswa bisa sesuai dengan sarana dan prasarana yang digunakan. Untuk itu penelitian ini diberi judul **"**Upaya Peningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi permainan Bola Voli dengan Menggunakan bermain berpasangan Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra semester ganjil Tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dan pemecahannya yaitu Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar PJOK Materi permainan Bola Voli dengan Menggunakan Bermain berpasangan Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra semester ganjil Tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk Peningkatan hasil belajar mata pelajaran PJOK pada materi Bola Voli dengan menggunakan bermain berpasangan pada Siswa kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur semester ganjil tahun pelajran 2022/2032.

METODE

Setting Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur kecamatan Sakra kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 18 Orang siswa dan terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 6 Oang siswa perempuan dengan usia rata-rata 12 tahun, maka itu subyek penelitian diambil 18 Orang siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Oktober sampai dengan Nopember 2022, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Prosedur Penelitian

Tabel 1. Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

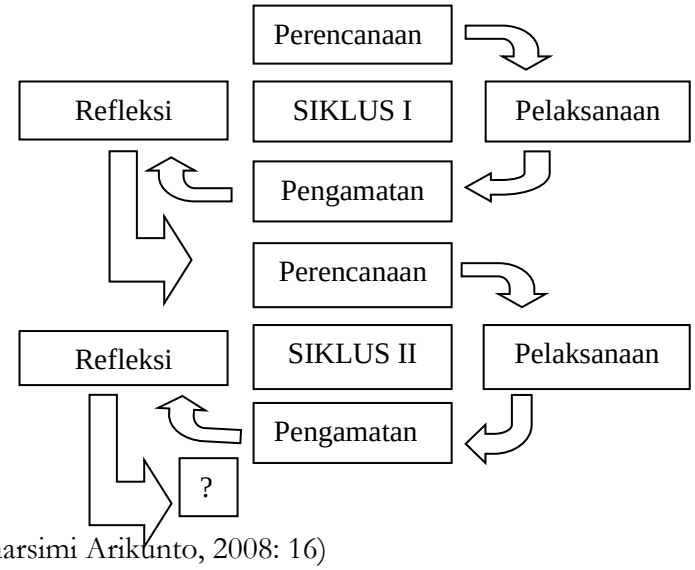

(Suharsimi Arikunto, 2008: 16)

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bola voli yang akan diobservasi serta menjelaskan tentang pembelajaran dengan menggunakan Bermain Berpasangan pada siswa kelas VI di SDN 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra
2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Bermain Berpasangan pada siswa kelas VI di SDN 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra

Pelaksanaan Tindakan

- Kegiatan Awal:

  Dalam kegiatan Awal, guru:

  - Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, dan pemanasan Inti
  - Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

- Kegiatan inti

  - Mempraktekkan gerak mengoper dan menerima
  - Mendemonstrasikan tekhnik kerjasama dan permainan yang sportivitas
  - melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
  - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  - memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  - memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
  - memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi, proses pembelajaran, berdoa dan bubar

Observasi dan Evaluasi

Selama pelaksanaan tindakan, diadakan observasi yang dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai yaitu pertemuan ketiga selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti sebagai pengajar bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji hasil yang diperoleh dari pemberian tindakan pada tiap siklus. Hal ini dilakukan dengan melihat data hasil evaluasi yang dicapai siswa pada siklus I, jika hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh hasil yang tidak optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan belajar ≥ 85% dari siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM yaitu 70 , maka dilanjutkan siklus berikutnya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Perencanaan dan pelaksanaan tahapan pada siklus 2 tidak berbeda dengan tahapan pada siklus 1, hanya saja kekurangan pada siklus 1 diharapkan dapat diperbaiki pada siklus 2.

Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran Dalam penelitian ini, instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b.Instrumen pengumpulan data Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui beberapa cara:

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data siswa, keaktifan siswa maupun data nilai hasil ulangan harian siswa yang peneliti peroleh dari observasi awal.

Observasi dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (pengamatan langsung). Tujuan observasi ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Evaluasi pada setiap siklus

Evaluasi setiap siklus dilakukan berupa praktik menyangkut materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, guru sebagai observer, dan siswa kelas VI SD Negeri 2 Rumbuk Timur Kecamatan Sakra

Jenis data yang didapatkan adalah kualitatif berupa hasil belajar.

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara evaluasi atau ulangan pada siswa setiap akhir siklus.

Teknik Analisis Data

Evaluasi Hasil Belajar setelah dilakukan pada setiap siklus maka data tersebut dianalisa dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisa secara kuantitatif. Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ KKM yaitu 70.

Ketuntasan Klasikal diperoleh apabila terdapat ≥ 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM yaitu 70. Dengan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah:

$$KK = \frac{X}{Z} \text{ x } 100\ \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan Berpasangan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Data lengkap tentang prestasi atau hasil belajar siswa pada siklus 1 berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 setelah dianalisis diperoleh bahwa ketuntasan belajar yang dicapai siswa adalah 58,3% dengan nilai rata-rata 6,9 . Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 58,3 % berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dipehatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Oleh karena itu, sebelum berdiskusi guru menghimbau agar siswa tidak ada yang ngobrol, mengganggu temannya yang lain, dan tidak ada siswa yang diam memperhatikan teman-temannya, demikian juga pembagian tugas dalam setiap kelompok harus lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan Berpasangan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Evaluasi Hasil Belajar

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II setelah dianalisis diperoleh data pada siklus II ini mencapai tingkat 100% jadi sudah dapat dikatakan tuntas, untuk itu tidak perlu lagi diadakan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan ketuntasan belajar yang sudah dicapai, dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan Metode Bermain Berpasangan dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan Permainan Berpasangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PJOK siswa Kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas siswa, dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan Penerapan menggunakan Permainan Berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada siswa kelas VI SDN 2 Rumbuk Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Prof.Dr. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Bidang Pembinaan Prestasi Koni Pusat. 1997, *Sistem Pembinaan Atlit Berprestasi*, Proyek Garuda Emas. Jakarta Koni Pusat

Harsono, 1993.*Prinsip-prinsip Pelatihan*. Jakara. Pusat Pendidikan dan Penataran. Koni Pusat

Hernawan Asep Hery. 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Penerbit Universitas terbuka.

Mikarsah Hera Lestari, Ph.D, dkk. 2005. *Pendidikan Anak di SD*. Penerbit Universitas Terbuka.

Nurhasana. 2001. *Tes dan Pengukuran* . Buku Materi Pokok. Jakarta. Karunika Universitas Terbuka.

Sugiyono, Prof. Dr. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

SumantriMulyani, Syaodih Nana. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Universitas Terbuka.

Suprayekti, dkk. 2006.*Pembaharuan Pembelajaran di SD*.Penerbit Universitas Terbuka.

Subana dan Sudrajad. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. CV. Warna Agung

Syamsuddin Abim, Prof,DR,MA, Budiman Nandang, S.Pd.2005.*Profesi Keguruan 2*. Penerbit Universitas Terbuka.

Wardani I. G. A. K, DR, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan kelas*. Penerbit Universitas Terbuka.

Winata Putra Udin,S,dkk.2007.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Penerbit Universitas Terbuka.

Sundoro dan Syamsir. 2004. *Pembelajaran Permainan Sepak Bola*. Jakarta .

Depdiknas. Proyek Pengendalian dan Peningkatan Mutu Guru Penjas.